ABSTRAK

Nailun Nahdiyyah, 2016. *Surat al-'Ādiyāt Perspektif 'Āisyah 'Abd al-Raḥman Bint al-Shāṭi'.*

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yakni mengenai. 1. Bagaimana metode Bint al-Shāṭi' dalam menafsirkan al-Qur'an? 2. Bagaimana aplikasi metode Bint al-Shāṭi' dalam penafsirannya terhadap surat *al-'Ādiyāt*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip metode yang digunakan Bint al-Shāṭi' dalam menafsirkan al-Qur'an, yang kedua untuk mengetahui bagaimana aplikasi metode Bint al-Shāṭi' dalam penafsirannya terhadap surat *al-'Ādiyāt*.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan berdasarkan kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penyajian secara *deskriptif* dan *analitis*. Sesuai dengan tujuan tersebut, data primer yang digunakan penafsiran Bint al-Shāṭi' dalam kitab tafsirnya yaitu *Tafsīr al-Bayāny li al-Qur'ān al-Karīm*, serta data sekunder lainnya yang berasal dari kitab tafsir lainnya dan buku-buku *'Ulūm al-Qur'ān*. Sementara analisis dilakukan dengan menggunakan metode *content analisis.*

Dalam penelitian ini telah ditemukan gaya penafsiran Bint al-Shāṭi' yang berbeda dengan mufassir lainnya, prinsip metodenya dalam menafsirkan al-Qur'an ada empat, diantaranya Bint al-Shāṭi' berusaha menafsirkan secara obyektif, yaitu menafsirkan sesuai tertib nuzulnya. Kedua, Bint al-Shāṭi' menganggap *asbāb al-nuzul* sangat penting untuk mengetahui sebab turun ayat. Ketiga, memahami makna harus dari dasar linguistiknya. Keempat, Bint al-Shāṭi' mengikuti konteks nash al-Qur'an, mengkonfirmasikan dengan pendapat mufassir terdahulu untuk diuji, disesuaikan dengan nash ayat. Adanya metode tersebut telah diaplikasikan oleh Bint al-Shāṭi' dalam penafsirannya surat *al-'Adiyāt* yang mana telah dijelaskan perbedaan makna *al-'Adiyāt* dikalangan para mufassir antara kuda dan unta, dengan menanggapi hal itu beliau melakukannya dengan melacak lafadz tersebut dan menjelaskan sebab turunnya ayat disertai kutipan-kutipan riwayat mufassir lainnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Bint al-Shāṭi' merupakan mufassir di abad modern yang menafsirkan al-Qur'an menggunakan prinsip metode yang diadopsi dari suaminya. Metodenya yang sangat menonjol yaitu menafsirkan secara tertib nuzul. Dalam mengaplikasikan metodenya pada surat *al-'Ādiyāt,* Bint al-Shāṭi' terlihat konsisten hal itu dibuktikan dengan pemaknaan lafadz-lafadz tertentu, seperti makna *al-'Adiyāt,* pada lafadz *al-Khair,* dan *al-Kanud.*

Kata kunci : *Al-'Ādiyāt*, Bint al-Shāṭi'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id